



Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPAS

Kelas V SDN Karanganyar 1

Farah Sayu Athilah^{1✉}, Ludfi Arya Wardana², Didit Yulian Kadriyanto³, Ribut Prastiwi Sriwijayanti⁴

Universitas Panca Negara

Email: farahsayu2@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Guru yang kurang inovatif pada model pembelajaran sehingga nilai sebagian siswa tidak mencapai KKM. Pengajaran yang kurang interaktif, kurang menarik, atau tidak sesuai dengan gaya belajar anak dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap IPAS. Hal yang harus dilakukan adalah guru harus menyiapkan dan menetapkan berbagai metode yang bervariasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan dan penilaian implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) untuk menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran IPAS kelas V SDN Karanganyar 1 Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data berupa deskripsi atau kata-kata yang menggambarkan temuan-temuan data yang ditemukan selama kegiatan penelitian di lapangan. Berdasarkan hasil data penelitian, proses persiapan melibatkan penyusunan RPP dan media pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran ARCS pada pembelajaran IPAS kelas V melibatkan tahapan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model ARCS. Penilaian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan membuat pembelajaran lebih menarik melalui empat kondisi motivasi siswa.

Kata Kunci: *Implementasi, Model Pembelajaran, IPAS*

Abstract

Teachers are less innovative in learning models so that the scores of some students do not reach the KKM. Teaching that is less interactive, less interesting, or does not suit children's learning styles can reduce students' understanding of science. What must be done is that teachers must prepare and determine various methods to achieve the expected learning objectives. This research aims to explore the preparation, implementation, and evaluation of the implementation of the ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) learning model to foster learning motivation in the IPAS (Integrated Science) class for Grade V at SDN Karanganyar 1 in Probolinggo Regency. This research uses a qualitative method, which involves collecting data in the form of descriptions or words that describe data findings found during research activities in the field. Based on the research data, the preparation process involves the development of lesson plans (RPP) and instructional media in line with the applied model. The implementation of the ARCS learning model in the IPAS class for Grade V includes stages aligned with the steps of the ARCS instructional model. The assessment indicates that the implementation of the ARCS learning model can enhance students' learning motivation, boost confidence, and make the learning experience more engaging through the four motivational conditions.

Keywords: *Implementation, Learning Model, IPAS*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan seluruh potensi individu melalui kegiatan pengajaran. Keberhasilan atau kegagalan di kelas mungkin sebagian disebabkan oleh variabel intrinsik yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar (Arianti, 2019). Pencantuman ilmu pengetahuan alam (IPA) dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 37 Ayat 1. Mempelajari dan mampu menganalisis alam dan sekitarnya adalah dua tujuan. kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tingkat minat dan dorongan belajar seseorang sangat berkorelasi. Perhatian dan motivasi seseorang sering kali tertarik dan didorong oleh tingkat ketertarikannya pada suatu isu tertentu. Namun, jika siswa kurang semangat dan minat belajar, maka perhatiannya akan berkurang di kelas. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan pemahaman terhadap materi pelajaran jika hal tersebut berlangsung dalam jangka waktu lama tanpa campur tangan guru. Salah satu kelemahan dalam pembelajaran IPA dimana siswa hanya mendengarkan ceramah. Pengajaran yang kurang interaktif, kurang menarik, atau tidak sesuai dengan gaya belajar anak dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap IPA.

Salah satu metode untuk membangun unsur motivasi dan lingkungan belajar yang meningkatkan dan memelihara semangat belajar siswa adalah Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction). Motivasi untuk terlibat dalam kegiatan

pembelajaran merupakan ciri dari model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS), yang menunjukkan bahwa praktik yang ada saat ini tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ARCS terdiri dari integrasi penelitian dan praktik terbaik untuk motivasi dan pendekatan sistematis untuk menerapkan pengetahuan ini untuk pemecahan masalah motivasi (Keller, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi Implementasi Model Pembelajaran ARCS untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN Karanganyar 1. Data diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (2012), filsafat postpositivis merupakan landasan metode penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti mengambil peran sebagai instrumen kunci, data dikumpulkan melalui triangulasi, dilakukan analisis kualitatif, dan hasil penelitian difokuskan pada makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan pola penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan. Menurut Fiantika dkk. (2022:88), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar 1, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini digambarkan dengan membuat gambaran yang sistematis dan berdasarkan fakta, dan analisisnya dilakukan dengan cara reduksi data melibatkan pencatatan, pengembangan sistem pengkodean, eksplorasi tema, pembuatan cluster, dan pemilihan, penyederhanaan, dan observasi data mentah atau kasar dari catatan lapangan tertutup.

Keandalan data diperlukan untuk menarik kesimpulan yang benar dan obyektif. Untuk tujuan menetapkan keabsahan data pengelolaan kelas di SDN Karanganyar 1, digunakan pendekatan yang dirancang untuk menjamin keandalan data. Kesesuaian melalui penggunaan alat perekam yang memudahkan untuk mencatat dan mengadaptasi kritik tertulis untuk tujuan evaluasi. Alat yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik kecukupan referensial ini adalah telepon genggam baik yang menggunakan kamera atau video untuk memotret dan merekam wawancara dengan informan. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik berbeda. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari sumber berbeda dengan menggunakan metode berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Implementasi Model Pembelajaran ARCS pada Pembelajaran IPAS di Kelas V Berlangsung

Media pembelajaran untuk menunjang stimulus siswa agar meningkatkan rasa ingin tahu sesuai pengertian dari model ARCS yaitu *Attention*. Sesuai dengan materi yang akan dibahas mengenai ada apa saja di bumi kita maka perlu dibuat media pembelajaran yang bernama struktur lapisan atmosfer. Selanjutnya membuat RPP bab 4 tentang (berkenalan dengan bumi kita) dengan topik A yaitu (ada apa saja di bumi kita). Memiliki alokasi waktu 1 pertemuan (105 menit). Luaran dari unit ini antara lain siswa merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam permukaan bumi disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia, mengidentifikasi pola gaya hidup yang menimbulkan permasalahan lingkungan, dan mengantisipasi dampak pola tersebut terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pada topik A (ada apa saja di bumi kita) mempunyai tujuan pembelajaran: melalui kegiatan menyimak, siswa mampu mendeskripsikan bentuk permukaan alam di daratan dan perairan di sekitarnya, menguraikan pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, dan mendemonstrasikan kembali struktur lapisan atmosfer di depan kelas.



4) KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Salam 2. Do'a 3. Motivasi | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p><i>Pertemuan 1:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks kenampakan alam bumi, kemudian mendeskripsikan bentuk muka alam di daratan dan perairan yang ada di sekitar. 2. Peserta didik membaca teks dan mengamati gambar, kemudian mengelaborasikan pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. 3. Guru menjelaskan struktur lapisan atmosfer dengan media pembelajaran 4. Peserta didik maju ke depan untuk mendemonstrasikan pemahamannya mengenai lapisan atmosfer dengan media yang tersedia. | 75 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi / rangkuman / penguatan / refleksi 2. Tugas mandiri 3. Penutup | 15 menit |

Gambar 1. Model Pembelajaran dan RPP

Guru kelas 5 menggunakan metode tanya jawab, ceramah, penugasan pada topik A (ada apa saja di bumi kita). Guru menggunakan buku guru kelas 5 dan media struktur lapisan bumi.

Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran ARCS dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPAS

Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran ARCS yaitu dimulai dengan memperlihatkan media yang sudah dibuat, lalu memberikan contoh konkret materi dengan kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan siswa mendemonstrasikan media pembelajaran struktur lapisan atmosfer, dan yang terakhir guru memberikan reward sederhana yang berguna untuk meningkatkan semangat siswa.



Gambar 2. Mendemonstasi dengan Media Struktur Lapisan Atmosfer

Penilaian dalam Implementasi Model Pembelajaran ARCS Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN Karanganyar 1

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur dan menilai hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya, serta untuk melihat perubahan pencapaian siswa karena siswa memiliki kemampuan yang bervariasi dalam memahami materi suatu pelajaran. Dengan model pembelajaran ARCS ini guru bisa menilai dan mengukur pencapaian siswa selama pembelajaran melalui soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran yaitu memberikan soal post test.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas V di SDN Karanganyar I, pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARCS ini menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa karena model ARCS ada 4 tahapan untuk memotivasi pada saat pembelajaran.

Motivasi siswa bisa dilihat pada saat penggunaan model ARCS dilakukan. Menurut kepala sekolah mengatakan bahwa:

“saat pembelajaran berlangsung saya mendengar dari kantor siswa siswi tidak ramai seperti biasanya dan mudah di arahkan, siswa tambak kolaboratif dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru”

Salah satu siswa, N, juga mengungkapkan gagasan tersebut sebagai berikut:

“(memalingkan badannya ke kanan dan ke kiri) dan mengatakan sudah bagus kak dengan memakai media pembelajaran kita bisa tahu apa saja lapisan bumi dan kita bisa memahami tentang atmosfer”

Salah satu siswa yang maju ke depan bernama C, sebagai berikut:

“(senyum-senyum) sambil menjawab, iya kak saya jadi lebih mudah mengingat dan tidak ngantuk karena belajarnya ada media dan sama bu guru dikasih hadiah”.

Menurut hasil penilaian yang diberikan oleh guru kelas V dengan model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan yang ditemukan dalam file daftar nilai pengetahuan siswa kelas V

| NO | NIS | NAMA | NILAI | PREDIKAT | Tuntas/Tidak Tuntas |
|----|------|---------------------------|-------|----------|---------------------|
| 1 | 2121 | Nikita Amelia Putri | 60 | C | Tidak Tuntas |
| 2 | 2122 | Ahmad Fari Hidayatullah | 70 | A | Tuntas |
| 3 | 2123 | Alif Nur Laila | 50 | C | Tidak Tuntas |
| 4 | 2124 | Aliya Rohmanul Ummah | 70 | A | Tuntas |
| 5 | 2125 | Calya Jasmina Nathania | 30 | C | Tidak Tuntas |
| 6 | 2126 | Calyta Razena Nathania | 30 | C | Tidak Tuntas |
| 7 | 2127 | Dewi Suci Antini | 30 | C | Tidak Tuntas |
| 8 | 2128 | Fabrizia Maulana | 20 | C | Tidak Tuntas |
| 9 | 2129 | Fairuz Habibur Rohman | 40 | C | Tidak Tuntas |
| 10 | 2130 | Juhainiyah | 60 | A | Tuntas |
| 11 | 2131 | Kienna Suta Saeka Alifa | 70 | A | Tuntas |
| 12 | 2132 | Maryatul Qibtiyah | 65 | A | Tuntas |
| 13 | 2133 | Mikaila Citra Naura Syari | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 14 | 2134 | Milfin Mahabubulah | | | |
| 15 | 2135 | Moh. Sofyan | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 16 | 2136 | Muhammad Adnan Syaiful | 70 | A | Tuntas |
| 17 | 2137 | Muhammad Gilang Setiawan | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 18 | 2138 | Muhammad Riski | 20 | C | Tidak Tuntas |

| NO | NIS | NAMA | NILAI | PREDIKAT | Tuntas/Tidak Tuntas |
|----|------|---------------------------|-------|----------|---------------------|
| 19 | 2145 | Muhammad Wildianto W. | 65 | A | Tuntas |
| 20 | 2146 | Nazrillahus Zahra | 70 | A | Tuntas |
| 21 | 2147 | Nirwan Nuril Hardiningrat | 70 | A | Tuntas |
| 22 | 2148 | Shalva Irwina Az Zahra | 70 | A | Tidak Tuntas |
| 23 | 2149 | Siti Khotijah | 30 | C | Tidak Tuntas |
| 24 | 2150 | Taufiq Hidayat | 70 | A | Tuntas |
| 25 | 2151 | Teguh Hidayat Wahyudi | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 26 | 2152 | Syarifah Amira Rahmani | 70 | A | Tuntas |
| 27 | 2153 | Putra Utama | 65 | A | Tuntas |

Gambar 3. Sebelum Menggunakan ARCS

| NO | NIS | NAMA | NILAI | PREDIKAT | Tuntas/Tidak Tuntas |
|----|------|---------------------------|-------|----------|---------------------|
| 1 | 2124 | Nikita Amelia Putri | 80 | A | Tuntas |
| 2 | 2125 | Ahmad Fari Hidayatullah | 70 | A | Tuntas |
| 3 | 2126 | Alif Nur Laila | 70 | A | Tuntas |
| 4 | 2127 | Aliya Rohmanul Ummah | 70 | A | Tuntas |
| 5 | 2128 | Calya Jasmina Nathania | 70 | A | Tuntas |
| 6 | 2129 | Calyta Razena Nathania | 65 | A | Tuntas |
| 7 | 2130 | Dewi Suci Antini | 30 | C | Tidak Tuntas |
| 8 | 2131 | Fabrizia Maulana | 20 | C | Tidak Tuntas |
| 9 | 2132 | Fairuz Habibur Rohman | 40 | C | Tidak Tuntas |
| 10 | 2133 | Juhainiyah | 60 | A | Tuntas |
| 11 | 2134 | Kienna Suta Saeka Alifa | 90 | A | Tuntas |
| 12 | 2135 | Maryatul Qibtiyah | 65 | A | Tuntas |
| 13 | 2136 | Mikaila Citra Naura Syari | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 14 | 2137 | Milfin Mahabubulah | | | |
| 15 | 2138 | Moh. Sofyan | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 16 | 2139 | Muhammad Adnan Syaiful | 70 | A | Tuntas |
| 17 | 2140 | Muhammad Gilang Setiawan | 50 | B | Tidak Tuntas |
| 18 | 2141 | Muhammad Riski | 20 | C | Tidak Tuntas |

| NO | NIS | NAMA | NILAI | PREDIKAT | Tuntas/Tidak Tuntas |
|----|------|---------------------------|-------|----------|---------------------|
| 19 | 2145 | Muhammad Wildianto W. | 65 | A | Tuntas |
| 20 | 2146 | Nazrillahus Zahra | 65 | A | Tuntas |
| 21 | 2147 | Nirwan Nuril Hardiningrat | 65 | A | Tuntas |
| 22 | 2148 | Shalva Irwina Az Zahra | 70 | C | Tidak Tuntas |
| 23 | 2149 | Siti Khotijah | 20 | C | Tidak Tuntas |
| 24 | 2150 | Taufiq Hidayat | 65 | A | Tuntas |
| 25 | 2151 | Teguh Hidayat Wahyudi | 65 | A | Tuntas |
| 26 | 2152 | Syarifah Amira Rahmani | 65 | A | Tuntas |
| 27 | 2153 | Putra Utama | 65 | A | Tuntas |

Gambar 3. Setelah menggunakan ARCS

Analisis data nilai menunjukkan proses pembelajaran IPA mengalami peningkatan, hasilnya menunjukkan bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran ARCS berada dalam batas ketuntasan. Keunggulan model pembelajaran

ARCS membantu pemahaman siswa yang pada akhirnya memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Karanganyar I tentang penilaian pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran ARCS pada topik A (ada apa saja di bumi kita) menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti:

- a. Model ARCS lebih banyak variasi dalam pembelajaran

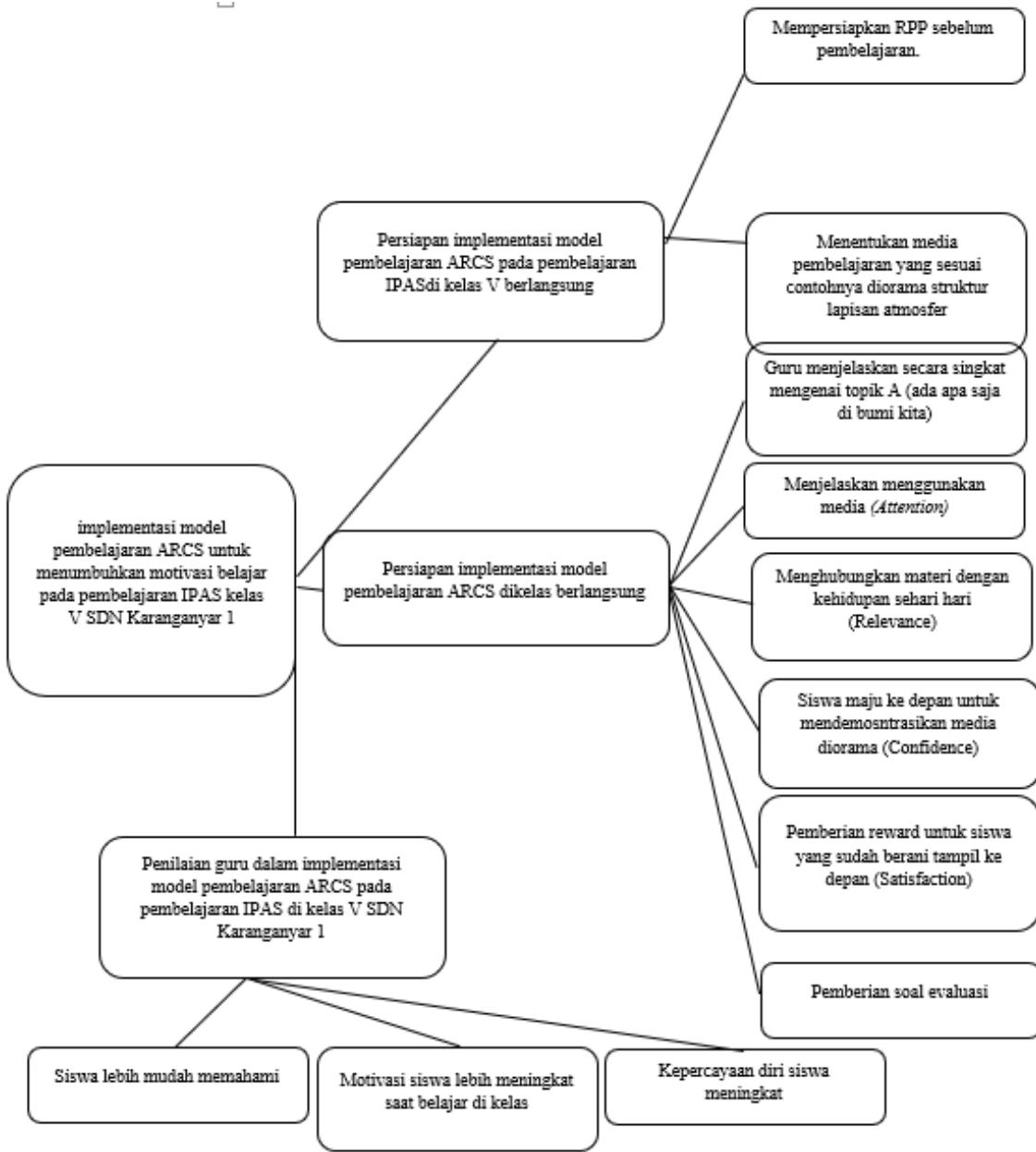
Tujuan utama penggunaan varian pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mempertahankan perhatian siswa terhadap relevansi dari apa yang mereka pelajari. Ketika siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan guru, hal itu akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Aziz & Shaleh (2019) Tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilannya dalam proses pendidikan. Upaya pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdukung bila faktor pendukung efektif, namun dapat menjadi kendala bila faktor pendukung tidak efektif. Motivasi yang kuat memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

- b. Melatih kepercayaan diri dengan memberikan reward

Pemberian reward pada siswa setelah mengerjakan sesuatu dapat meningkatkan kepercayaan diri di pembelajaran selanjutnya. Biasanya kepuasan diri atau kepercayaan diri bisa dilihat dari sikap peserta didik seperti wajah ataupun anggota badan. Menurut (marsella, 2023) pemberian reward memiliki dampak pada tingkat kepercayaan diri anak, sesuai dengan pandangan Rozana dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa memberikan kesempatan, motivasi, reward, dan menjadi contoh positif bagi anak adalah faktor kunci untuk meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, dan kemandirian. Pendapat yang sejalan juga disampaikan oleh Sikone, yang mengutip Susantos, bahwa harga diri dan keberanian anak-anak untuk mengekspresikan diri dapat diperkuat dengan mendengarkan, mengagumi, dan bahkan memberi penghargaan kepada mereka.

Temuan Penelitian

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan terhadap informan antara lain pengganti kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa SDN Karanganyar 1, terhadap implementasi model pembelajaran ARCS pada pembelajaran IPAS dengan topik A (ada apa di bumi kita), terdapat temuan sebagai berikut:



Gambar 5. Temuan penelitian

SIMPULAN

Persiapan implementasi model pembelajaran ARCS pada pembelajaran IPAS di kelas V berlangsung, guru mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran ARCS dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS memiliki tahapan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model ARCS ini. Penilaian dalam implementasi model pembelajaran ARCS siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Karanganyar 1 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih percaya diri dan pembelajaran lebih menarik dengan adanya 4 kondisi untuk memotivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Syakir Media Press.
- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225-238.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- AYU, R. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Arcs (Attention Relevance Confidence Satisfaction) Berbantu Media Animasi Powtoon Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Aziz, A., & Shaleh, M. (2019). Variasi metode Pembelajaran dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 87-94.
- D. Y. Kasdriyanto and L. A. Wardana, "Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Picture And Picture Berorientasi Wawasan Kebangsaan," vol. 6, no. 1, pp. 271–278, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1255.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Jamil, M. M. (2019). Optimalisasi model ARCS dalam pembelajaran saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada peminatan mata pelajaran geografi di kelas matematika ilmu alam. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 7-24.
- Juni Priansa, Donni. 2017. Pengembangan Strategi& Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik). Bandung: CV Pustaka Setia.
- L. A. Wardana, A. Rulyansah, A. Izzuddin, and R. Nuriyanti, "Integration of Digital and Non-digital Learning Media to Advance Life Skills of Elementary Education Students Post Pandemic Covid-19," *Pegem Egit. ve Ogr. Derg.*, vol. 13, no. 1, pp. 211–222, 2022, doi: 10.47750/pegegog.13.01.23.
- L. A. Wardana, R. Nuriyanti, F. S. Athilah, and ..., "Lifeskill-Based Interactive Multimedia Training and Assistance to Improve Education Services at SDN Gondang Wetan 1 Pasuruan," *Gandrung* ..., vol. 3, no. 2, pp. 524–529, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/gandrung/article/view/2050>.
- L. Arya Wardana, Jauharotur Rihlah, Ahmad Izzuddin, Serlin Velinda, and Tri Bagoes

- Pranoto Sanjoyo, "Utilization of Lifeskill Oriented Interactive Multimedia to Overcome the Negative Impacts of Gadget Use on Children in Probolinggo," *GANDRUNG* J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 4, no. 2, pp. 1216–1225, 2023, doi: 10.36526/gandrung.v4i2.2871.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.
- Marsella, D. (2023). Pengaruh pemberian reward terhadap kepercayaan diri anak kelompok B di KB PAUD Mekar Sari Kundi. *BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education Journal*, 2(2), 17-27.
- Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. (2020). (n.p.): Anak Hebat Indonesia.
- Putri, I. N., Ahied, M., & Rosidi, I. (2019). Pengaruh model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) terhadap self esteem siswa. *Natural Science Education Research*, 2(1), 1-7.
- RINI, H. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE CONVIDIENCE SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS YPP GUPPI PISANG BARU WAY KANAN (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Septiawan, I. M. D., & Agung, A. A. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 295-307.
- Siregar, R. S. K. (2023). PENGERTIAN DAN KEDUDUKAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Al Wahyu*, 1(1), 101-114.
- Sudjana, N. d. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.